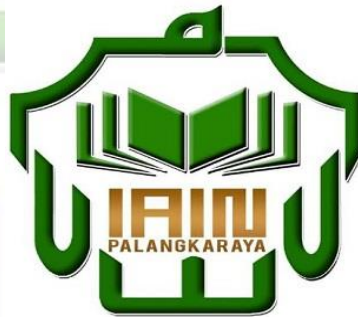


**PEMBELAJARAN TEMATIK TENTANG KETERAMPILAN  
MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR  
DI KELAS 1 MIS DARUL ULUM KOTA PALANGKA RAYA**



**OLEH :**

**FITRIA ANGGI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
2020 M/1442 H**

**PEMBELAJARAN TEMATIK TENTANG KETERAMPILAN  
MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR  
DI KELAS 1 MIS DARUL ULUM KOTA PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**FITRIA ANGGI**  
**NIM. 1501170024**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2020 M/1442 H**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Anggi  
Nim : 1501170024  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.



Palangka Raya, 23 Desember 2020  
Saya Membuat Pernyataan,

  
Fitria Anggi  
NIM. 1501170024

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya

Nama : Fitria Anggi

Nim : 150 117 0024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

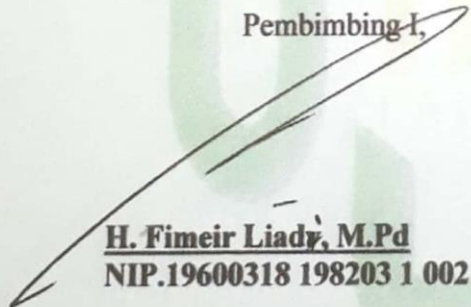
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenjang : Strata Satu (S.1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

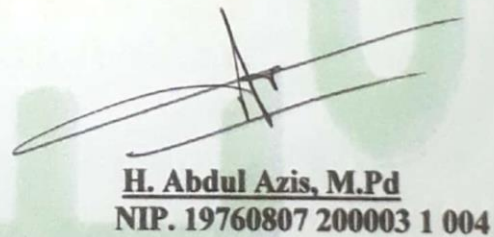
Palangka Raya, Desember 2020

Pembimbing I,



**H. Fimeir Liady, M.Pd**  
NIP.19600318 198203 1 002

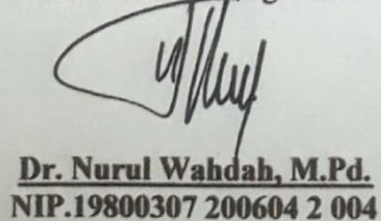
Pembimbing II,



**H. Abdul Azis, M.Pd**  
NIP. 19760807 200003 1 004

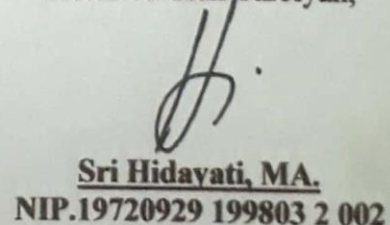
Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Nurul Wahdah, M.Pd.**  
NIP.19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



**Sri Hidayati, MA.**  
NIP.19720929 199803 2 002



## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca  
Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas 1 MIS  
Darul Ulum Kota Palangka Raya

Nama : Fitria Anggi

NIM : 1501170024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Desember 2020 M / 02 Jumadil Awal 1442 H

### Tim Penguji :

1. Sri Hidayati, MA  
(Ketua Sidang/Penguji)

.....

2. Asmawati, M.Pd  
(Penguji Utama)

.....

3. H.Fimeir Liadi, M.Pd  
(Penguji II)

.....

4. H.Abdul Azis, M.Pd  
(Sekretaris/Penguji)

.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan IAIN Palangka Raya,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah M.Pd  
NIP. 19671003 199303 2001

## NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan/  
Munaqasah Skripsi  
An. Fitria Anggi**

Palangka Raya, 23 Desember 2020

Kepada  
Yth. **Ketua Jurusan Tarbiyah  
FTIK IAIN Palangka Raya**  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu 'alaikum Wr Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

**Nama : Fitria Anggi**

**NIM : 1501170024**

**Judul Skripsi : Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan  
Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar  
di Kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya**


Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr Wb.*

Pembimbing I,

  
**H.Fimeir Liadi, M. Pd**  
**NIP. 196003181982031002**

Pembimbing II

  
**H. Abdul Azis, M. Pd**  
**NIP. 197608072000031004**

# **PEMBELAJARAN TEMATIK TENTANG KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS 1 MIS DARUL ULUM KOTA PALANGKA RAYA**

## **ABSTRAK**

Berdasarkan latar belakang ada beberapa masalah di dalam penelitian ini, bahwa jumlah siswa kelas I ada 27 siswa. Terdapat pula, siswa yang belum lancar membaca berjumlah 4 siswa, sedangkan jumlah siswa yang sudah bisa membaca berjumlah 23 siswa. Bahwa penyebabnya anak kurang semangat dalam pembelajaran disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua dan siswa sebagian tidak bersekolah TK. Ada 9 siswa yang tidak bersekolah TK/RA. Rumusan masalah 1) Bagaimana proses pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar di kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya? 2) Apa faktor yang mempengaruhi pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar di kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya?

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui proses pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan Media Gambar di Kels 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya 2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan siswa setelah proses dengan menggunakan Media Gambar di Kelas I MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya.

Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas 1 serta yang menjadi informan yaitu kepala sekolah dan siswa kelas 1. Adapun teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan dan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Kemudian data dianalisis dengan 4 tahapan yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing*.

Berdasarkan hasil penelitian proses perencanaan pembelajaran tematik menunjukkan bahwa guru membuat perencanaan pembelajaran tematik sudah baik. Rencana pembelajaran tematik pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga di kelas I MIS Darul Ulum menunjukkan bahwa guru menerapkannya dengan baik. Dengan demikian, dari hasil observasi perencanaan pembelajaran tematik yang dibuat oleh guru tergolong dalam kategori baik.

Kata kunci : Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca, Media Gambar



## **THEMATIC LEARNING ABOUT READING SKILL USING IMAGE MEDIA IN CLASS 1 MIS DARUL ULUM PALANGKA RAYA CITY**

### **ABSTRACT**

Based on the background, there are several problems in this study, that the number of grade I students is 27 students. There were also 4 students who were not fluent in reading, while the number of students who could read were 23 students. Problem formulation 1) How is the thematic learning process about reading skills using picture media in class 1 MIS Darul Ulum, Palangka Raya City? 2) What are the factors that influence thematic learning about reading skills using picture media in class 1 MIS Darul Ulum, Palangka Raya City?

This study aims 1) To determine the thematic learning process of reading skills using Image Media in Kels 1 MIS Darul Ulum, Palangka Raya City 2) To determine the factors that influence thematic learning about reading skills with students after the process using Image Media in Class I MIS Darul Ulum, Palangka Raya City.

This type of research uses descriptive qualitative. The subjects in this study were the homeroom teacher of class 1 as well as the informants, namely the principal and students in grade 1. The data collection techniques were through observation, interview, and documentation techniques. Technique validation and uses triangulation of techniques and sources. Then the data were analyzed with 4 stages, namely collection, reduction, display dan conclusion drawing.

Based on the research results, the thematic learning planning process shows that the teacher makes a good thematic learning plan. Thematic lesson plans at the first, second, and third meetings in class I MIS Darul Ulum show that the teacher is implementing them well. Thus, from the observations of thematic learning planning made by the teacher, it is in the good category.

**Keywords:** Thematic Learning About Reading Skills, Image Media



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat yang telah memberikan nikmat, keselamatan dan kesehatan Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya*” sebagai karya ilmiah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Khairil Anwar, M.Ag Rektor IAIN Palangka Raya yang telah memberikan fasilitas perkuliahan sehingga lancar;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Ibu Dr.Nurul Wahdah, M.Pd yang menyetujui izin penelitian skripsi;
4. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati MA, yang telah banyak memberikan informasi dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian;
5. Ibu Asmawati, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Ketua Program Studi PGMI yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan penulis menempuh pendidikan selama di IAIN Palangka Raya;

6. Para Pembimbing yakni, Pembimbing I Bapak H. Fimeir Liadi, M.Pd dan pembimbing II Bapak H. Abdul Azis, M.Pd yang berkenan meluangkan waktu di sela kesibukan untuk membimbing, mencurahkan pikiran beliau dengan penuh kesabaran, ketelitian dan keikhlasan untuk memberikan koreksi demi perbaikan skripsi ini hingga selesai;
7. Keluarga besar MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya yaitu Bapak H. Nawawi, S.Ag sebagai kepala sekolah, Ibu Kornalisa, S.Pd sebagai Wali Kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya, serta dewan guru, dan adik-adik ku siswa/i MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian dan sampai terselesaikannya penelitian;

Demikian kata pengantar dari penulis, penulis menyadari dalam skripsi ini banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu kiranya para pembaca untuk bisa memberikan masukan yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin ya robbal ‘alamiin semoga Allah senantiasa mengiringi setiap langkah kita dengan limpahan rahmat, nikmat dan kasih sayang sehingga kesuksesan dan kebahagiaan mengakhiri usaha dan kerja keras kita. Sukses dan maju terus untuk kita semua.

Palangka Raya, 23 Desember 2020

Fitria Anggi

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

(QS. Al-Alaq/96:1)



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini untuk

orang-orang saya sayang dan saya cintai :

Ayah saya Pahrudin, dan Ibu saya Saidah,S.Ag yang sangat penulis cintai dan penulis sayangi, yang selalu memberikan dukungan penuh dalam segala hal serta doa yang tiada henti mereka panjatkan, terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk orang tua saya tercinta.

Adik saya Maulidatul Hayati yang telah memberikan semangat dan dukungan tanpa batas, serta keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi serta nasihat kepadaku.

Pembimbing yang telah banyak membantu saya membimbing saya dalam penyelesaian skripsi saya.

Terimakasih kepada calon suami Rahmat Hidayat, yang selalu membantu, selalu mendukung, memberi motivasi dan nasihat kepada saya.

Teman-teman saya PGMI'15 yang telah sama-sama berjuang dari awal terimakasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
NOTA DINAS .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	5
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TELAAH TEORI .....	12
A. Deskripsi Teori .....	
1. Pembelajaran Tematik .....	12
2. Keterampilan Membaca .....	18
3. Media Gambar .....	21

B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif .....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Pengabsahan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	41
A. Deskripsi Data/Fakta .....	41
B. Analisis Data dan/atau Pembahasan.....	54
1. Pembelajaran Tematik .....	54
2. Keterampilan Membaca .....	56
3. Media Gambar .....	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Menyurat .....	60
Lampiran 2 Sejarah Madrasah .....	67
Lampiran 3 Instrumen Observasi .....	70
Lampiran 4 Instrumen Wawancara .....	72
Lampiran 5 Instrumen Dokumentasi.....	74
Lampiran 6 Silabus .....	75
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	77
Lampiran 8 Materi.....	85
Lampiran 9 Jadwal Pelajaran .....	90
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	91
Lampiran 11 Riwayat Penulis .....	92

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi belajar dan mengajar dalam suatu kondisi tertentu yang melibatkan beberapa unsur, baik unsur ekstrinsik maupun intrinsik yang melekat dalam diri siswa dan guru, termasuk lingkungan.

Pembelajaran merupakan proses peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik dengan cara menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 peserta didik harus berperan aktif dalam pembelajaran di kelas. (Rusman, 2016:85)

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Bahwa pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam memilih kompetensi dari berbagai pembelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar



kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. (Henry Guntur Tarigan, 2008:7). Keterampilan membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa, selain keterampilan menulis, berbicara, dan mendengar, yang perlu dikuasai oleh pemakai bahasa. Dengan menguasai keterampilan membaca, seseorang dapat menggali sebanyak-banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. (Dalman, 2013:153)

Agama islam, membaca memiliki arti penting dalam diri seorang muslim karena membaca adalah suatu perintah dari Allah melalui mukjizat yang diturunkan pertama kali kepada Nabi Muhammad SAW, yakni yang telah termaktub dalam Al-Qur'an QS. Al-Alaq:1-3 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ٣

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3).

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias peserta didik, serta memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat.

Seorang guru hendaknya memiliki pengetahuan yang luas, kreativitas, dan terampil serta memiliki kemampuan untuk memilih media yang akan digunakan dalam mengajar. Karena media merupakan salah satu cara untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Media merupakan salah satu alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru ketika mengajar. Dengan adanya media yang digunakan dalam pembelajaran siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa akan merasa lebih semangat dalam proses pembelajaran.

Media gambar adalah media visual yang berupa goresan-goresan, coretan-coretan atau bentuk-bentuk lain yang dapat menimbulkan tanggapan, persepsi atau pemikiran manusia terhadap suatu objek atau benda tertentu. (Rodhatul Jennah, 2009:62). Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian anak didik sehingga dengan menggunakan media gambar peserta didik lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan materi pengajaran. Media gambar sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru dalam memperkaya wawasan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pertama kali yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2019 di MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya, peneliti memperoleh informasi dari ibu LS Wali Kelas I bahwa jumlah

siswa kelas I ada 27 siswa. Terdapat pula, siswa yang belum lancar membaca berjumlah 4 siswa, sedangkan jumlah siswa yang sudah bisa membaca berjumlah 23 siswa. Wali Kelas I juga mengatakan faktor mereka yang kurang semangat dalam pembelajaran tidak mutlak kesalahan dari saya tetapi juga orang tua harus bisa membimbing anaknya menjadi lebih baik lagi. Wali Kelas I juga mengatakan kembali bahwa penyebabnya anak kurang semangat dalam pembelajaran disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua dan siswa sebagian tidak bersekolah TK. Ada 9 siswa yang tidak bersekolah TK/RA.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melihat dengan pentingnya media gambar yang digunakan pada pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca Tema 2 “Kegemaranku” Subtema 2 “Gemar Bernyanyi dan Menari” Pembelajaran 2-4. Membuat peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, sehingga peneliti mengambil judul “Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya”.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan fokus yang sama. Diantara para peneliti tersebut adalah:

1. Budi Istanto (10108247060) Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2014 dengan judul

“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 1 Pandeyan Jatinom Klaten”.

Berdasarkan hasilnya, pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 1 Pandeyan. Keterampilan membaca pada pra tindakan sebesar 62,74 dan ketuntasannya 48% pada siklus I meningkat menjadi 69,9 dengan ketuntasan 74%, peningkatan pada siklus II 76,7 dengan ketuntasan 90%. Pada tindakan ini keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi dan membaca memahami meningkat hingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu dengan rata-rata kelas 70 dan ketuntasan kelas 80%. Pada siklus I digunakan kartu kata dengan ukuran 13 x 6 cm dan setiap kata dengan satu warna, pada siklus II digunakan kartu kata yang lebih besar 18 x 6 dan setiap kata terdapat pemenggalan kata yang dipisahkan dengan warna yang berbeda.

2. Irdawati, Yunidar, dan Darmawan dengan jurnal penelitian yaitu Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media gambar kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIN Buol dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat melalui ketuntasan siklus pertama diketahui bahwa siswa yang dinyatakan tuntas 19 orang dengan presentase 73,07 % dengan nilai rata-



rata 71,8 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 26,9 % dengan nilai rata-rata 12,3 presentase ketuntasan dan nilai rata-rata pada siklus pertama belum mencapai indikator ketuntasan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini sehingga perlu dilanjutkan pada siklus kedua. Setelah dilakukan siklus kedua diketahui bahwa siswa yang tuntas 26 orang siswa dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 100 % dengan nilai rata-rata 92,3.

3. Sya'id Abdullah Noor (2019) dengan judul skripsi : “Penerapan Media Flash Card dalam Pembelajaran Membaca pada siswa kelas I di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya”. Membahas tentang berdasarkan latar belakang ada beberapa masalah di dalam penelitian ini, sebagian besar dari 20 siswa kelas 1 di SDN 3 Tanjung Pinang tidak mengenal huruf dan angka, latar belakang anak tidak berasal dari sekolah TK/PIAUD, beberapa orang tua tidak bisa dalam hal membaca, kurangnya motivasi dari orang tua, dan kurangnya waktu orang tua dalam memberikan pembelajaran pada anak. Rumusan masalah 1) Bagaimana penerapan media flash card dalam pembelajaran membaca siswa kelas 1 SDN 3 Tanjung Pinang Kota Palangka Raya? 2) Bagaimana hasil penerapan dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media flash card pada siswa kelas 1 SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya? Penelitian ini bertujuan 1) Mendeskripsikan penerapan pembelajaran Flash Card untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 3 Tanjung Pinang kota Palangka Raya 2) Mengetahui hasil dari pembelajaran

membaca dalam pembelajaran Flash Card siswa kelas 1 SDN 3 Tanjung Pinang kota Palangka Raya.

### **C. Fokus Penelitian**

Supaya penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka peneliti memfokuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Pembelajaran Tematik
2. Tentang Keterampilan Membaca
3. Menggunakan Media Gambar

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar di kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan Media Gambar di Kels 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan siswa setelah proses dengan

menggunakan Media Gambar di Kelas I MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan pendidikan sekolah/madrasah yaitu:

1. Secara Teoritis, penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menggunakan media visual yang sederhana seperti media gambar untuk memudahkan peserta didik kelas I-A untuk menggunakannya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Secara Praktis, penelitian kualitatif ini dapat bermanfaat bagi :
  - a. Peserta didik
    - 1) Dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik terutama di kelas I-A.
    - 2) Dapat memberikan suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
    - 3) Dapat membangkitkan motivasi dan minat membaca peserta didik.
  - b. Guru di MIS Darul Ulum
    - 1) Dapat mengembangkan keterampilan dan kreativitas guru dalam memilih dan membuat media pembelajaran.
    - 2) Dapat memperbaiki proses pembelajaran terhadap permasalahan yang terjadi di kelasnya.
    - 3) Dapat lebih memahami dengan kondisi peserta didik.

c. Lembaga MIS Darul Ulum

- 1) Dengan pembelajaran membaca yang baik diharapkan dapat menumbuhkan peserta didik berprestasi dan membawa nama baik sekolah.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan Sekolah.
- 3) Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas dan mutu pelajaran di sekolah.

### **G. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pembaca memahaminya penulis akan memberikan pengertian operasionalnya diantaranya sebagai berikut :

1. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa Pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Tema yang diberikan merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran.
2. Keterampilan Membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa, selain keterampilan menulis, berbicara, dan mendengar, yang perlu dikuasai oleh pemakai bahasa. Dengan menguasai keterampilan membaca, seseorang dapat menggali sebanyak-banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut.
3. Media Gambar adalah media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran. Gambar yang baik bukan hanya dapat



menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan skripsi kualitatif prodi PAI/MPI/PGMI/PIAUD tahun 2017 dengan outline:

Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, hasil penelitian yang relevan, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan.

Bab kedua berisi telaah teori, yang memuat deskripsi teori, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang memuat alasan menggunakan metode kualitatif, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi penyajian data dan analisis yang memuat deskripsi data/fakta, analisis data dan/pembahasan.

Bab kelima berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pembelajaran Tematik**

###### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan gabungan antara berbagai bidang kajian; misalnya di bidang IPA, matematika, IPS, dan lainnya, maka dalam pelaksanaannya tidak lagi terpisah-pisah melainkan menjadi satu kesatuan (*holistik*) dan keterpaduan (*integralistik*). Hal ini memberikan implikasi terhadap guru yang mengajar di kelas.

Pembelajaran tematik/terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa (Trianto, 2011:151).

Pembelajaran tematik menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya (Daryanto, 2014:3).

Bahwa pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam memilih kompetensi dari berbagai pembelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara

berbagai macam mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema-tema tertentu, tujuannya agar dapat materi yang diajarkan saling berkaitan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Sebagai suatu model pembelajaran di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

##### **1. Berpusat pada siswa**

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered).

Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

##### **2. Memberikan pengalaman langsung**

Pembelajaran tematik dapat memberikan langsung pada siswa (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

##### **3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas**

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

##### **4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran**

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberikan kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Rusman, 2013:258)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik memiliki karakteristik dalam pembelajaran sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang sesuai dengan adanya pemanduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

**c. Langkah-langkah Proses Pembelajaran Tematik**

Proses pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembukaan

awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Alokasi waktu untuk setiap tahapan adalah kegiatan pembukaan kurang lebih satu jam pelajaran (1x 35 menit), kegiatan inti 3 jam pelajaran (3 x 35 menit), dan kegiatan penutup satu jam pelajaran (1 x 35 menit).

#### a. Kegiatan Pendahuluan/Awal/Pembukaan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik. Fungsinya untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif, yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Efisiensi waktu dalam kegiatan awal ini perlu diperhatikan, karena waktu yang tersedia relative singkat, yaitu antara 5-10 menit. Dengan waktu yang relative singkat tersebut, diharapkan guru dapat menciptakan kondisi awal pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan seksama.

Kegiatan utama yang dilaksanakan pendahuluan pembelajaran ini antaranya untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif, melaksanakan kegiatan apresiasi (apperceprtion), dan penilaian awal (pre-test). Penciptaan kondisi awal pembelajaran dilakukan dengan cara; mengecek, atau memeriksa kehadiran peserta didik (presence, attendance), menumbuhkan kesiapan belajar peserta didik (readiness), menciptakan suasana belajar yang demokratis, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan membangkitkan



perhatian peserta didik. Melaksanakan apresiasi (apperception) dilakukan dengan cara; mengajukan pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan komentar terhadap jawaban peserta didik, dilanjutkan dengan mengulas materi pelajaran yang akan dibahas. Melaksanakan penilaian awal dapat dilakukan dengan cara lisan pada beberapa peserta didik yang dianggap mewakili seluruh peserta didik, bisa juga penilaian awal ini prosesnya dipadukan dengan kegiatan apresepasi.

#### b.Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik (learning experience). Pengalaman belajar dapat terjadi melalui kegiatan tatap muka dan kegiatan nontatap muka. Kegiatan tatap muka dimaksudkan sebagai kegiatan pembelajaran yang peserta didik lainnya. Kegiatan nontatap muka dimaksudkan sebagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik dengan sumber belajar lain di luar kelas atau di luar sekolah.

Kegiatan inti pembelajaran tematik bersifat situasional, yakni disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat. Terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan inti pembelajaran tematik, di antaranya adalah :

- 1) Kegiatan yang paling awal; Guru memberitahukan tujuan atau kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik beserta garis

besar materi yang akan disampaikan. Cara yang paling praktis adalah menuliskannya di papan tulis dengan penjelasan secara lisan mengenai pentingnya kompetensi tersebut yang akan dikuasai oleh peserta didik.

- 2) Alternatif kegiatan belajar yang akan dialami peserta didik. Guru menyampaikan kepada peserta didik kegiatan belajar yang harus ditempuh peserta didik dalam mempelajari tema atau topik yang ditentukan. Kegiatan belajar kehendaknya lebih mengutamakan aktivitas peserta didik atau berorientasi pada aktivitas peserta didik.

Dalam membahas dan menyajikan materi/bahan ajar terpadu harus diarahkan pada suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik, penyajian harus dilakukan secara terpadu melalui penghubungan konsep di bidang kajian yang satu dengan konsep di bidang kajian lainnya. Guru harus berupaya untuk menyajikan bahan ajar dengan strategi mengajar yang bervariasi, yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan pengetahuan baru, melalui pembelajaran yang klasikal, kelompok, dan perorangan. (Jauharoti Alfin, 2011:219)

## **2. Pengertian Keterampilan Membaca**

### **a. Pengertian Keterampilan Membaca**

Menurut (Dalman,2013:153) Keterampilan membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa, selain keterampilan menulis, berbicara, dan mendengar, yang perlu

dikuasai oleh pemakai bahasa. Dengan menguasai keterampilan membaca, seseorang dapat menggali sebanyak-banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut. Oleh sebab itu, kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan sangat berkaitan erat dengan cara atau teknik seseorang dalam membaca. Membaca merupakan hal yang sangat penting di kalangan siswa dan mahasiswa. Oleh sebab itu, sejak taman kanak-kanak sudah diperkenalkan membaca huruf-huruf abjad, sehingga ketika mereka masuk ke sekolah dasar.

Menurut Abdul Khalik (2009:22) Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang strategis dikuasai oleh siswa SD setelah mampu menyimak dan berbicara.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca diperlukan pembelajaran membaca sistematis dan bertahap dalam memberikan bekal kemampuan dan keterampilan membaca kepada siswa SD. Tahapan keterampilan membaca ada dua, yaitu keterampilan membaca permulaan dan keterampilan membaca lanjut.

#### **b. Membaca Permulaan**

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah kelas rendah yaitu di kelas I, II, dan III. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik

membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan.

### 1. Metode Abjad (Alphabet)

Pembelajaran membaca permulaan dengan metode abjad dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf secara alphabetis. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan sesuai dengan bunyinya menurut abjad.

### 2. Metode Eja (*Spelling Method*)

Metode Eja adalah belajar membaca yang dimulai dari mengeja huruf demi huruf. Pendekatan yang dipakai dalam metode eja adalah pendekatan harfian. Siswa mulai diperkenalkan dengan lambang-lambang huruf. Pembelajaran metode eja terdiri dari pengenalan huruf A sampai dengan Z dan pengenalan bunyi huruf atau fonem.

### 3. Metode Suku Kata (*Syllabic Method*)

Metode ini diawali dengan pengenalan suku kata seperti ba,bi,bu,be,bo,ca,ci,cu,ce,co,da,di,du,de,do, dan seterusnya. Kemudian suku-suku kata tersebut dirangkaikan menjadi kata-kata yang bermakna.

#### 4. Metode Kata (*Whole Word Method*)

Metode ini diawali dengan pengenalan kata yang bermakna, fungsional, dan kontekstual. Sebaiknya dikenalkan dengan kata yang terdiri dari dua suku kata terlebih dahulu.

#### 5. Metode Kalimat/Global (*Syntaxis Method*)

Metode Global adalah cara belajar membaca kalimat secara utuh. Metode Global ini didasarkan pada pendekatan kalimat. Caranya ialah guru mengajarkan membaca dan menulis dengan menampilkan kalimat di bawah gambar. Metode Global dapat juga diterapkan dengan kalimat, tanpa bantuan gambar.

#### 6. Metode SAS

Metode SAS merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran menulis membaca permulaan bagi siswa pemula.

### 3. Media Gambar

#### a. Pengertian Media

Media adalah sarana atau alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. (Hujair AH Sanaky, 2013:4)

Media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. (Sanjaya, 2012:57)

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recoder, kaset, video camera, video recoder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala alat yang dimanfaatkan untuk membantu dalam proses belajar mengajar, yang mempunyai fungsi untuk memperjelas pesan atau materi yang disampaikan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dan lebih baik.

Berdasarkan pengertian media diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala/alat sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi kepada penerima.

#### **b. Media Gambar/Foto**

Media gambar adalah media visual yang berupa goresan-goresan, coretan-coretan atau bentuk-bentuk lain yang dapat menimbulkan tanggapan, persepsi atau pemikiran manusia terhadap suatu objek atau benda tertentu.(Rodhatul Jennah, 2009:62). Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian anak didik sehingga dengan menggunakan media gambar peserta didik lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya



yang berkaitan dengan materi pengajaran. Media gambar sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru dalam memperkaya wawasan peserta didik.

Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik sehingga dengan menggunakan media gambar peserta didik lebih memperhatikan terhadap benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

### **c. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar**

Adapun penggunaannya sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu membacakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media gambar atau fotografi secara keseluruhan.
- 2) Melalui bimbingan guru, siswa memahami maksud dari media gambar foto.
- 3) Guru menerangkan materi pelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media dan siswa mengamati foto yang terdapat didalamnya.
- 4) Guru meminta siswa maju kedepan menjelaskan apa yang terdapat dalam media gambar foto tersebut.
- 5) Siswa memahami dan mengingat apa yang terdapat dalam media gambar foto tersebut sesuai dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru.

- 6) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media gambar tersebut.
- 7) Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan. (Daryanto,2011:118)

#### **d. Kelebihan Dan Kelemahan Media Gambar**

Adapun kelebihan-kelebihan media gambar,sebagai berikut:

- 1) Sifatnya konkret; Gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
- 4) Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, media gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata

- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. (H Asnawir, 2002:48)

#### **4. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar atau membaca yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, sedangkan faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar atau membaca.

##### **a. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal yang berpengaruh, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut.

##### **1) Faktor Keluarga**

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

##### **a) Cara Orang tua Mendidik**

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran

kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tua memang tidak mencintai anaknya.

Orang tua yang demikian biasanya menginginkan anaknya mencapai prestasi yang sangat baik, atau mereka mengetahui bahwa anaknya bodoh tetapi tidak tahu apa yang menyebabkan, sehingga anak dikejar-kejar untuk mengatasi/mengejar kekurangannya.

Di sinilah bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang penting. Anak/siswa yang mengalami kesulitan-kesukaran di atas dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya.

Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

#### **b) Suasana Rumah**

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antaranggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya belajarnya kacau. Semua contoh di atas adalah suasana rumah yang memberi pengaruh negatif terhadap belajar anak.

Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

#### **c) Keadaan Ekonomi Keluarga**

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang

terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu.

#### **d) Pengertian Orang Tua**

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi wali kelas anaknya, untuk mengetahui perkembangan belajarnya di sekolah.

### **2) Faktor Sekolah**

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, metode belajar, dan tugas rumah.

#### **a) Metode Mengajar**

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Di dalam lembaga pendidikan, orang lain yang disebut di atas sebagai murid/siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin.

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar



yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

#### **b) Relasi Guru dengan Siswa**

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akhirnya pelajarannya tidak maju.

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar. Juga siswa

merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

### **c) Disiplin Sekolah**

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain.

Banyak sekolah yang dalam pelaksanaannya kurang disiplin, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab. Hal mana dalam proses belajar, siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

### **d) Metode Belajar**

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar

secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

#### **e) Tugas Rumah**

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

### **3) Faktor Masyarakat**

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.

#### **a) Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat**

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

#### **b) Mass Media**

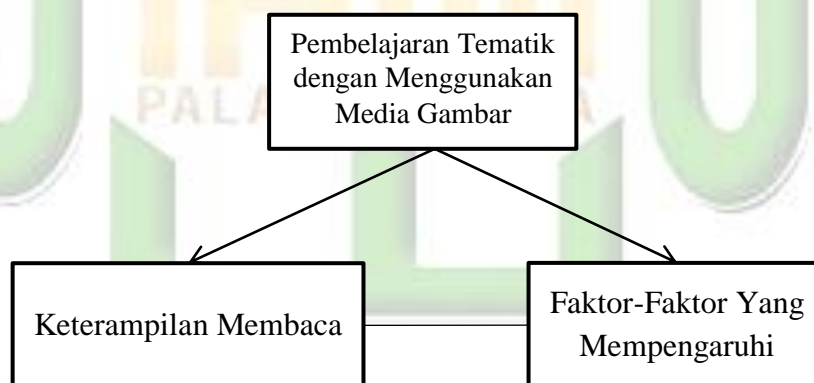
Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, Surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, Handphone dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar dalam masyarakat.

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya jika mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari orang tua (bahkan pendidik), pastilah semangat belajarnya menurun dan bahkan mundur sama sekali.

Maka perlu siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

## **B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian**

Pembelajaran keterampilan membaca ini menggunakan media gambar karena media ini untuk memudahkan peserta didik dalam menangkap pembelajaran terutama pada Pembelajaran Tematik di kelas 1. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada skema di bawah ini:



### **Pertanyaan Penelitian**

Sebagai pedoman dasar untuk mengadakan penelitian, ada beberapa pertanyaan penelitian yang akan peneliti kemukakan, yaitu :

## **1. Proses Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar**

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Apakah guru mengucapkan salam ?
- 2) Apakah guru mengabsen kehadiran peserta didik ?
- 2) Bagaimana guru memberikan appersepsi ?
- 3) Bagaimana melaksanakan penilaian awal (pre-test) ?

### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Bagaimana cara pelaksanaan kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati ?
- 2) Bagaimana cara pelaksanaan kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses menanya ?
- 3) Bagaimana cara pelaksanaan kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses menalar ?
- 4) Bagaimana cara pelaksanaan kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mencoba ?
- 5) Bagaimana cara pelaksanaan kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengkomunikasikan ?

### **c. Kegiatan Akhir**

- 1) Bagaimana menyimpulkan materi yang diajarkan kepada peserta didik?
- 2) Bagaimana cara menindak lanjuti pembelajaran kepada peserta didik?

- 3) Bagaimana memberikan evaluasi lisan maupun tertulis kepada peserta didik pada kegiatan akhir ?
- 4) Apakah guru memberikan motivasi ?
- 5) Apakah guru menutup pembelajaran dengan berdoa'a bersama-sama dan mengucapkan salam penutup ?

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar**

### **a. Faktor Eksternal**

- 1) Apa saja yang mempengaruhi faktor keluarga ?
  - a) Bagaimana cara orang tua mendidik ?
  - b) Bagaimana menciptakan suasana di rumah ?
  - c) Bagaimana keadaan ekonomi keluarga ?
  - d) Bagaimana pengertian orang tua ?
- 2) Apa saja yang mempengaruhi faktor sekolah ?
  - a) Bagaimana metode mengajar ?
  - b) Bagaimana kurikulum di sekolah ?
  - c) Bagaimana relasi guru dengan siswa ?
  - d) Bagaimana disiplin di sekolah ?
  - e) Bagaimana metode belajar di sekolah ?



f) Bagaimana tugas rumah di sekolah ?

3) Apa saja yang mempengaruhi faktor masyarakat ?

a) Bagaimana kegiatan siswa dalam masyarakat ?

b) Bagaimana teman bergaul dalam masyarakat ?

c) Bagaimana bentuk kehidupan masyarakat ?



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian *kualitatif deskriptif*, yaitu suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim,2015:52).

Dimana peneliti ini hanya menggambarkan atau memaparkan data-data penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar di Kelas I MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya sebagai salah satu sekolah di bawah naungan Kementerian Agama Kota Palangka Raya yang telah menerapkan pembelajaran Tematik tentang keterampilan Membaca dengan menggunakan media Gambar. Tempat penelitian berlokasi di Jl. Dr.Murjani Gg.Sari 45 Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya dengan waktu penelitian yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dimulai sejak tanggal 18 Agustus-18 Oktober sesuai dengan dikeluarkannya surat izin dan rekomendasi dari IAIN Palangka Raya.

### **C. Instrumen Penelitian**

Ibrahim, (2015:133) instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian, baik alat yang melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut instrumen utama (*key instrument*), maupun alat yang terpisah dengan peneliti, yang bersifat keras (*intrument*) maupun yang bersifat lunak (*soft instrument*).

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi, adapun instrumen penelitian ini adalah: 1) Observasi; 2) Wawancara; dan 3) Dokumentasi yang akan dipaparkan sebagai berikut:

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (Informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung kegiatan proses pembelajaran.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah Guru Wali Kelas I MIS Darul Ulum, dan siswa Kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bentuk dokumen, baik dalam bentuk

tertulis maupun foto. Peneliti melakukan observasi terhadap buku siswa kelas 1 yang digunakan guru dalam mengajar di lokasi yang telah diteliti. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, buku yang digunakan oleh guru yaitu Buku Siswa Tema 2 yang berjudul “Kegemaranku” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian. Pada saat observasi, peneliti datang langsung ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi yang dilakukan hanya guru dan siswa. Tugas peneliti menyimak dan memperhatikan proses guru mengajar di kelas secara langsung.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman

wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar mengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari kepala sekolah, guru kelas 1 dan siswa.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah untuk mencari dan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan judul peneliti. Teknik ini digali dari sumber tertulis. Dokumen sebagai bukti kegiatan seorang peneliti serta sumber yang memberikan data, informasi dan fakta kepada peneliti, baik itu catatan, foto, rekaman video maupun lain-lainnya. (Ibrahim, 2015:93)

Melalui teknik dokumentasi ini maka akan diperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya.
- b. Visi dan Misi MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya.
- c. Daftar nama siswa kelas I MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya.
- d. Data Guru dan karyawan MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya.
- e. RPP Guru Kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya.
- f. Foto/Gambar kegiatan berlangsung pada pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar di kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya.

## **F. Teknik Pengabsahan Data**

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti sesuai dengan apa yang terjadi dengan sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data informasi yang dikumpulkan itu benar.

Untuk memperoleh keabsahan data ini, maka peneliti melakukan pengujian data dengan menggunakan cara *triangulasi*. Triangulasi dapat diartikan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. (Afifudin, Dkk 2012:143)

## **G. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2007:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Data collection (mengumpulkan data), yaitu mengumpulkan atau mencari data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan penelitian.



- b. Data display (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari penelitian yang dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutup kekurangannya.
- c. Data reduction (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan kedalam pembahasan hasil penelitian, karena data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahannya hasil penelitian.
- d. *Conclusion drawing/verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), yaitu penarikan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan dengan melihat dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisa. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian secara konkrit sesuai keadaan yang terjadi di lapangan.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Data/Fakta**

Penelitian ini merupakan pembelajaran tema 2 tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar di kelas 1 di MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi ke sekolah guna meminta izin kepada pihak sekolah agar bisa melakukan penelitian yang ingin peneliti lakukan di sekolah tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas 1 untuk mencari data informasi terkait tentang proses belajar mengajar di kelas dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut. Sebelum melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran tematik tema 2 tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar di kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya, peneliti melakukan observasi pada proses belajar mengajar tematik di kelas. Adapun materi yang digunakan pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar.

Pertemuan pertama (Senin, 19 Agustus 2019) pada proses pembelajaran tema 2 subtema 2 pembelajaran 2 di lakukan dengan kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, mengabsen kehadiran peserta didik, guru memberikan appersepsi, dan melakukan penilaian awal (pre-test). Selanjutnya di lakukan dengan kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, siswa mengamati gambar, guru menanyakan kepada beberapa siswa, siswa disuruh

menalar mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru tersebut, guru mencoba siswa untuk mengerjakan soal yang sudah diberikan guru, dan siswa maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil yang sudah dikerjakan oleh guru. Selanjutnya, dilakukan dengan kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi yang diajarkan kepada siswa, guru menindak lanjuti pembelajaran kepada siswa, dan memberikan evaluasi lisan tanya jawab secara langsung apa yang sudah dikerjakan pada hari ini, guru memberikan motivasi kepada siswa, dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa'a bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

Pertemuan kedua (Senin, 26 Agustus 2019) pada proses pembelajaran tema 2 subtema 2 pembelajaran 3 di lakukan dengan kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, guru mengabsen kehadiran peserta didik, guru memberikan appersepsi, dan guru melaksanakan penilaian awal (pre-test) kepada siswa. Selanjutnya di lakukan dengan kegiatan inti, guru menjelaskan materi yang diajarkan kepada siswa tentang makan bersama, kemudian guru memberikan waktu kepada siswa yang belum lancar membaca beberapa siswa maju ke depan untuk diajarkan kembali dalam buku panduan menulis dan membaca, siswa mengamati gambar yang sudah ditempelkan di depan papan tulis oleh guru, guru menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang diajarkan oleh guru, siswa disuruh menalar mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru tersebut, guru mencoba siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di halaman 74 memberi tanda silang (X) pada kalimat yang sudah diberikan guru, dan siswa maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil yang sudah dikerjakan oleh guru.

Selanjutnya, dilakukan dengan kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi yang diajarkan kepada siswa, guru menindak lanjuti pembelajaran kepada siswa, dan memberikan evaluasi lisan tanya jawab secara langsung apa yang sudah dikerjakan pada hari ini, guru memberikan motivasi kepada siswa, dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

Pertemuan ketiga (Senin, 02 September 2019) pada proses pembelajaran pembelajaran tema 2 subtema 2 pembelajaran 3 di lakukan dengan kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, guru mengabsen kehadiran peserta didik, guru memberikan appersepsi, dan guru melaksanakan penilaian awal (pre-test) kepada siswa. Selanjutnya di lakukan dengan kegiatan inti, guru menjelaskan materi yang diajarkan kepada siswa tentang makan bersama, kemudian guru memberikan waktu kepada siswa yang belum lancar membaca beberapa siswa maju ke depan untuk diajarkan kembali dalam buku panduan menulis dan membaca, siswa mengamati gambar yang sudah ditempelkan di depan papan tulis oleh guru, siswa disuruh untuk bernyanyi “Kepala Pundak Lutut Kaki” guru menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang diajarkan oleh guru, siswa disuruh maju ke depan untuk memperagakan gerakan “Kepala Pundak Lutut Kaki” guru mencoba siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di halaman 87 yang sudah diberikan oleh guru kertas origami kepada masing-masing siswa untuk mengerjakannya, dan siswa maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil yang sudah dikerjakan oleh guru. Selanjutnya, dilakukan dengan kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi yang diajarkan kepada siswa, guru menindak lanjuti

pembelajaran kepada siswa, dan memberikan evaluasi lisan tanya jawab secara langsung apa yang sudah dikerjakan pada hari ini, guru memberikan motivasi kepada siswa, dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya dan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar. Semua data yang didapati peneliti berbentuk kualitatif deskriptif, yaitu penjelasan-penjelasan dan keterangan terkait dengan permasalahan yang peneliti teliti.

### **1. Proses Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar**

Proses pembelajaran tematik secara umum adalah sebuah rencana pembelajaran yang dikembangkan dari materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Di dalam sebuah pembelajaran pasti ada perencanaan pembelajaran yang terbagi menjadi dua jenis yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ada tiga kegiatan, yaitu. Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu LS selaku guru kelas 1, menyatakan bahwa:

“Kalau kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup masuk dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jadi RPP saya buat untuk melakukan pembelajaran di dalam kelas supaya menjadi terarah dan sistematis” (Wawancara, Senin 19 Agustus 2019)

Kemudian ditegaskan kembali dengan hasil wawancara dengan

Ibu LS mengatakan:

”Iya memang benar, dalam penyusunan RPP dapat dari Internet, tetapi setelah itu kami kembangkan lagi bersama guru-guru yang lain” (Wawancara, Senin 19 Agustus 2019)

Hal ini juga diperkuat dari hasil observasi bahwa guru tersebut membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan belajar mengajar. Hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru harus membuat perencanaan pembelajaran di kelas agar memudahkan guru menjelaskan materi kepada siswa.

Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipersiapkan guru sebelum memulai proses belajar mengajar dalam menerapkan pembelajaran tematik menggunakan media gambar, peneliti mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tiga kali pertemuan pada tema 2 subtema 2 pembelajaran 2-4.



## **2. Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar**

Pelaksanaan pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar, yang diajarkan oleh ibu LS, ternyata mengalami kesulitan dikarenakan adanya faktor eksternal, yaitu:

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran menurut Slameto (2013) meliputi faktor eksternal, antara lain:

Faktor Eksternal:

### **1) Faktor Keluarga**

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

#### **a) Cara Orang tua Mendidik**

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan

kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tua memang tidak mencintai anaknya.

Orang tua yang demikian biasanya menginginkan anaknya mencapai prestasi yang sangat baik, atau mereka mengetahui bahwa anaknya bodoh tetapi tidak tahu apa yang menyebabkan, sehingga anak dikejar-kejar untuk mengatasi/mengejar kekurangannya.

Di sinilah bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang penting. Anak/siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan di atas dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

#### **b) Suasana Rumah**

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok,

pertengkaran antaranggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya belajarnya kacau. Semua contoh di atas adalah suasana rumah yang memberi pengaruh negatif terhadap belajar anak.

Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

#### **c) Keadaan Ekonomi Keluarga**

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu.

#### **d) Pengertian Orang Tua**

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang

dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi wali kelas anaknya, untuk mengetahui perkembangan belajarnya di sekolah.

## **2) Faktor Sekolah**

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, metode belajar, dan tugas rumah.

### **a) Metode Mengajar**

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Di dalam lembaga pendidikan, orang lain yang disebut di atas sebagai murid/siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin.

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

#### **b) Relasi Guru dengan Siswa**

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akhirnya pelajarannya tidak maju.

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar. Juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

#### **c) Disiplin Sekolah**

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan

administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain.

Banyak sekolah yang dalam pelaksanaannya kurang disiplin, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab. Hal mana dalam proses belajar, siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

#### **d) Metode Belajar**

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

#### **e) Tugas Rumah**

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas



yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

### **3) Faktor Masyarakat**

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.

#### **a) Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat**

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

#### **b) Teman Bergaul**

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Teman bergaul yang tidak baik misalnya yang suka begadang, keluyuran, pecandu rokok, film, minum-minum, lebih-lebih lagi teman bergaul lawan jenis yang amoral, pezina, pemabuk dan lain-lain. Akan menyeret siswa ke ambang bahaya dan pastilah belajarnya jadi berantakan.

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

### **c) Bentuk Kehidupan Masyarakat**

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada di situ. Anak/siswa tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang di sekitarnya. Akibatnya belajarnya terganggu. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak/siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang-orang yang ada di lingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak/siswa untuk belajar lebih giat lagi.

Berdasarkan penjelasan di atas terkait faktor eksternal sehingga menyebabkan munculnya dalam penelitian ini faktor penghambat pada pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar di kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi oleh peneliti dan berdasarkan data hasil wawancara dengan subjek penelitian yaitu ibu LS

disertai hasil wawancara dengan kepala sekolah, siswa kelas 1 sebagai infomen, dan orang tua siswa yang belum lancar membaca.

Hasil wawancara dengan ibu LS selaku guru yang mengajarkan pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar, terkait faktor yang mempengaruhinya pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar.

“Kesulitan yang saya alami ketika saya mengajarkan pembelajaran tematik,ada beberapa siswa yang belum lancar membacanya, sedangkan beberapa siswa ada yang ber TK dan ada juga tidak ber TK.Tetapi dengan adanya media gambar akan mempermudah siswa memahami bacaan. Hal tersebut mempermudah saya dalam mengajarkan pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar.(Wawancara 02 September 2019).

## **B. Analisis Data dan/atau Pembahasan**

### **1. Proses Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya**

Proses pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar di kelas I MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya, yang paling utama dilakukan guru adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Perencanaan ini guru LS membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan langkah-langkah pembelajaran,ada tiga yang mencakup yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.Guru LS sudah memadukan pendekatan saintifik yang terdiri dari 5

langkah (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan) ke dalam kegiatan inti pembelajaran tematik. Dari hasil penelitian, proses perencanaan pembelajaran tematik menunjukkan bahwa guru membuat perencanaan pembelajaran tematik sudah baik.

Rencana pembelajaran tematik pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga di kelas I MIS Darul Ulum menunjukkan bahwa guru menerapkannya dengan baik. Dengan demikian, dari hasil observasi perencanaan pembelajaran tematik yang dibuat oleh guru tergolong dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah pada skripsi ini peneliti akan membahas secara detail kegiatan guru menerapkan perencanaan pembelajaran tematik.

Berdasarkan teori tersebut mengenai perencanaan pembelajaran tematik dibandingkan dengan hasil penelitian baik secara observasi, wawancara, dan dokumentasi guru sudah menerapkan proses pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan media gambar tersebut pada materi 'Kegemaranku' yang guru LS laksanakan dalam 3 kali pertemuan (Senin, 19 Agustus sampai dengan Senin, 02 September 2019)

Pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru LS bahwa pelaksanaan dilakukan selama empat kali pertemuan dengan menggunakan buku tema 2 yaitu kegemaranku untuk kelas 1. Pada saat pembelajaran guru menjelaskan pembelajaran 3. Pada pertemuan pertama itu guru hanya menyuruh para siswanya untuk mengamati gambar-gambar yang

ada di dalam buku, sekali-kali guru membimbing para murid untuk membaca apa isi dari cerita gambar tersebut, tetapi kendalanya para murid masih ada yang belum lancar membaca, oleh karena itu guru banyak membimbing murid-murid membaca ketimbang menjelaskan isi materi.

Pertemuan kedua yang dilakukan oleh guru juga tidak ada bedanya dengan pertemuan yang pertama bahwa guru masih banyak untuk membimbing para siswa untuk membaca dan menyuruh muridnya untuk mengamati gambar pelajaran yang ada di buku dan hasilnya banyak murid yang belum paham dengan maksud gambar yang ada di buku. Pembelajaran kali ini banyak bernyanyi supaya murid lebih paham dengan materi pelajaran jadi guru menyuruh dan membimbing muridnya untuk bernyanyi sesuai dengan yang ada di buku seperti nyanyian kepala, lutut, kaki. Ternyata para siswa lebih mengerti dengan cara bernyanyi ketimbang dengan membaca, tetapi guru LS tetap membimbing para muridnya membaca sekaligus bernyanyi supaya lebih paham materi apa yang disampaikan di dalam buku.

Pertemuan ketiga ini guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar supaya para murid lebih paham dengan materi yang di sampaikan, guru LS menempelkan sebuah gambar yang ada dipembelajaran 4 dan menempelkannya dipapan tulis supaya murid mengikuti apa yang diperintahkan gambar itu, ternyata para murid lebih paham dengan media gambar dari pada penjelasan guru ketika proses pembelajaran. Media gambar adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses

pembelajaran di kelas. Sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik dan benar.

Menetapkan tujuan pembelajaran, guru harus memperhatikan komponen-komponen yang terlibat dalam pembelajaran, seperti materi, metode, dan evaluasi. Sebagai contoh, tujuan yang dirumuskan harus sesuai dengan keluasan dan kedalaman materi yang sudah direncanakan. (Uzer Usman, 1996:46).

Berdasarkan teori tersebut dibandingkan dengan hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru LS dalam menetapkan tujuan pembelajaran memang tidak berdasarkan pada teori dengan mempertimbangkan komponen-komponen pembelajaran yakni materi, metode, dan evaluasi. Namun, guru LS menetapkan tujuan pembelajaran berdasarkan pada silabus dan RPP yang telah dirancang oleh pemerintah karena MIS Darul Ulum Palangka Raya menerapkan kurikulum 2013. Jadi, tujuan pembelajaran yang ditetapkan guru LS sudah menyesuaikan komponen-komponen tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar ; a) Guru menyampaikan materi yang diajarkan b) Guru membagikan gambar kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan c) Masing-masing siswa mencermati gambar tersebut d) Masing-masing siswa mencermati gambar tersebut e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan gambar yang telah diajarkan f) Siswa mengerjakan soal yang dibagikan g)



Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang terdapat dalam media gambar tersebut.

## **2. Faktor Mempengaruhi Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang dilakukan peneliti di MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam melaksanakan pembelajaran tentunya ada faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Anak menirukan apa yang mereka lihat dan dengar sebagai contoh yang nyata untuk mereka jalankan. Anak akan terpengaruh dari lingkungan keluarga, guru, teman sekolah, teman sebaya, dan lingkungan sekitarnya. Anak akan termotivasi apabila orang tua dapat memberikan pengetahuan orangtua untuk anak pahami ketika belajar dirumah, karena dimana dan kapan saja manusia selalu belajar, jadi belajar tidak hanya di sekolah saja tetapi belajar tidak mengenal waktu dan tempat.

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang paling berpengaruh bagi anak. Anak pertama kali melihat, mendengar, dan bersosialisasi dengan orang tuanya ini berarti bahwa ucapan dan perbuatan orang tua akan dicontoh anak-anaknya. Dalam hal ini pendidik menjadi contoh terbaik dalam pandangan anak. Apa-apa yang menjadi perilaku orang tua akan ditirunya. (Helmawati, 2016:179)

Orang tua adalah contoh bagi anak-anaknya, begitu pula guru sebagai pendidik merupakan contoh bagi anak-anaknya. Ketika para pendidik memberikan contoh yang baik, anak-anakpun akan melihat dan berbuat seperti yang dicontohkan. Metode dengan memberikan contoh merupakan salah satu metode dalam membentuk karakter anak yang hendaknya dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari observasi menemukan bahwa ketika kegiatan penutup pembelajaran, guru selalu mengingatkan siswa untuk belajar kembali di rumah dan guru mengingatkan kembali bahwa besok materi yang diajarkan akan ditanyakan keesokan harinya ketika sebelum pembelajaran berlangsung.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Proses Pembelajaran Tematik Tentang Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas 1 MIS Darul Ulum Kota Palangka Raya

Dari hasil penelitian, proses perencanaan pembelajaran tematik menunjukkan bahwa guru membuat perencanaan pembelajaran tematik sudah baik. Rencana pembelajaran tematik pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga di kelas I MIS Darul Ulum menunjukkan bahwa guru menerapkannya dengan baik. Dengan demikian, dari hasil observasi perencanaan pembelajaran tematik yang dibuat oleh guru tergolong dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah pada skripsi ini peneliti akan membahas secara detail kegiatan guru menerapkan perencanaan pembelajaran tematik.

Berdasarkan teori tersebut mengenai perencanaan pembelajaran tematik dibandingkan dengan hasil penelitian baik secara observasi, wawancara, dan dokumentasi guru sudah menerapkan proses pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan media gambar tersebut pada materi ‘Kegemaranku’ yang guru LS laksanakan dalam 3 kali pertemuan.

2. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran tematik tentang keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar yaitu faktor eksternal terdiri dari tiga faktor, antara lain :

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor keluarga terdiri dari empat, yaitu :

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Suasana Rumah tangga
- c) Keadaan ekonomi keluarga
- d) Pengertian orang tua

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, metode belajar, dan tugas rumah. Yaitu :

- a) Metode mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Disiplin sekolah
- e) Metode belajar
- f) Tugas rumah.

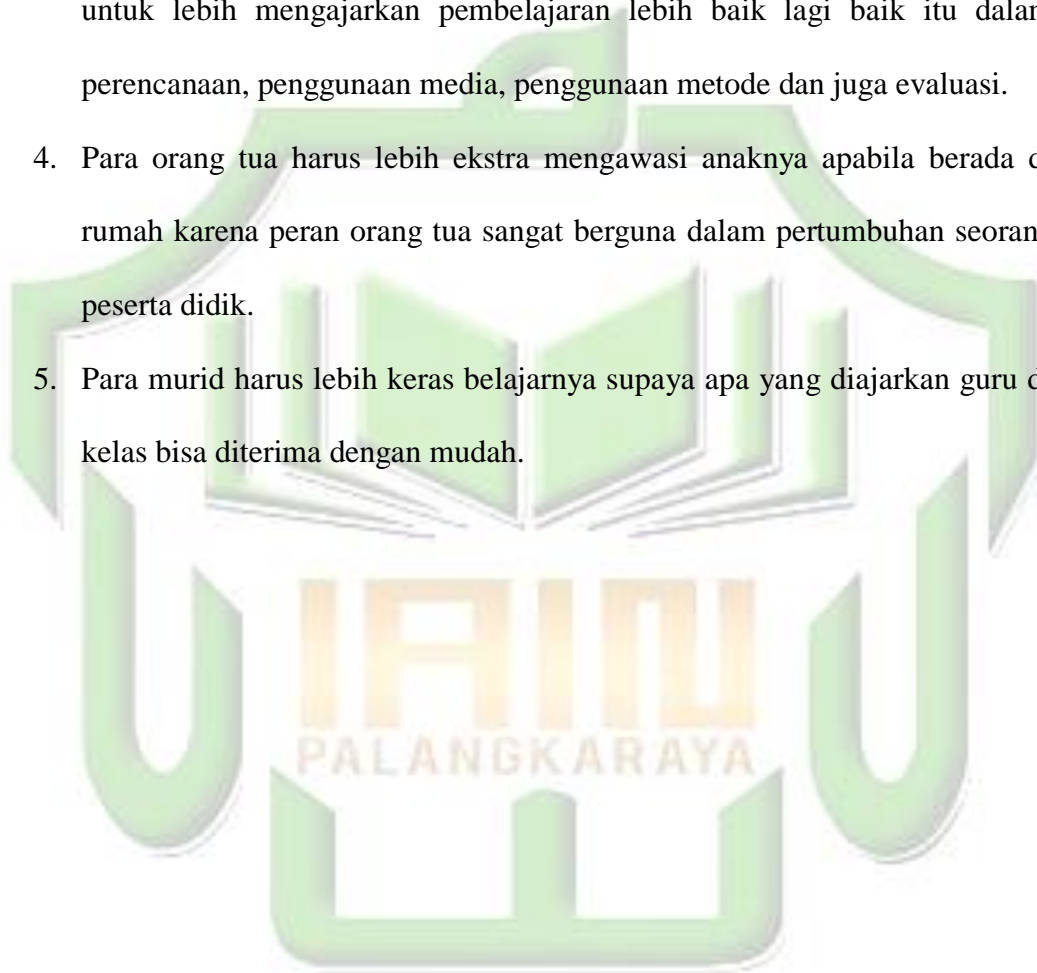
## B. Saran

Adapun mengenai saran-saran dari peneliti berikan sebagai berikut:

1. Guru yang mengajar harus lebih ekstra lagi untuk membimbing muridnya untuk lebih paham dengan isi materi, dengan menggunakan media gambar

akan lebih efektif apabila mengajarkan di kelas 1 SD/MI karena masih banyak murid yang belum bisa membaca.

2. Kepala Sekolah harus bisa menginstruksikan kepada guru-guru untuk lebih peka melihat peserta didik yang belum bisa membaca.
3. Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum harus bisa meneliti para guru untuk lebih mengajarkan pembelajaran lebih baik lagi baik itu dalam perencanaan, penggunaan media, penggunaan metode dan juga evaluasi.
4. Para orang tua harus lebih ekstra mengawasi anaknya apabila berada di rumah karena peran orang tua sangat berguna dalam pertumbuhan seorang peserta didik.
5. Para murid harus lebih keras belajarnya supaya apa yang diajarkan guru di kelas bisa diterima dengan mudah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany Badar Ibnu Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD / MI*. Jakarta : PT Prenadamedia Group.
- Asnawir, H. & Usman Basyiruddin M. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Dalman, H. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. *AL-Qur'an daan Terjemahnya*, Jakarta.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta,cv.
- Jannah, Rodhatul.2009. *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2013. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung PT Alfabeta,cv.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: PT Diva Press.
- Putri Amna, 2013. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Tunarungu Dengan Menggunakan Teknik Skimming*, (Online), 3 (2), (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>, diakses 04 September 2013).
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.



Sadiman,S.Arief. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono,2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Guntur Henry, 2008. *Menulis*.Bandung: Angkasa

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi, 2017.Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Palangka Raya. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya (IAIN).

